

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah penelitian hukum empiris atau sering dikenal dengan istilah *empiric legal research*. Penelitian tersebut merupakan penelitian dengan menggali data dari fenomena atau permasalahan yang terjadi di lapangan secara langsung.¹ Sering pula penelitian hukum empiris disebut dengan penelitian hukum lapangan karena objek kajiannya adalah permasalahan yang ada di masyarakat. Disebut penelitian hukum empiris karena penelitian ini mengkaji permasalahan di masyarakat mengenai penundaan pembagian warisan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan penelitian dengan mencari hubungan antara gejala dan juga fenomena atau permasalahan yang terjadi di masyarakat.² Melalui pendekatan ini akan dapat menganalisa permasalahan terkait dengan penundaan pembagian waris di masyarakat.

¹Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 280.

²Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 34.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian hukum empiris, harus disesuaikan dengan judul dan kasus yang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di Kotabaru. Kotabaru merupakan ibu kota Kabupaten Kotabaru, kasus yang penulis temukan di Kotabaru Kecamatan Pamukan Selatan, Desa Gunung Calang. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis menganggap dilokasi tersebut cara pembagian warisannya unik dan penulis berani membahasnya sehingga penelitian ini layak untuk diteliti dan dijadikan sebagai referensi dalam skripsi nantinya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mereka yang memiliki data atau hal-hal yang akan digali dalam penelitian.³ Adapun subjek penelitian ini, adalah keluarga Bapak SN sebagai pewaris yang mana meinggalkan ahli waris dengan satu orang istri SA dan tujuh orang anak, tiga orang anak laki-laki yaitu SS, SY, dan JA, dan empat orang anak perempuan yaitu MM, AY, SR, dan NH.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rienaka Cipta, 2016), hlm. 26.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel atau masalah yang diteliti.⁴ Pada penelitian ini, yang menjadi objek adalah alasan dan apa dampak dari penundaan pembagian warisan di Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Ada pada penelitian ini merupakan data utama diantaranya:

- a. Identitas Informan yang meliputi nama, tempat tanggal lahir/umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan alamat.
- b. Untuk mengetahui mengapa masyarakat melakukan penundaan pembagian harta warisan di Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru.
- c. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari penundaan pembagian harta warisan di Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu, orang yang dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah tiga orang ahli waris yang melakukan keterlambatan penyelesaian pembagian waris dan pemuka Agama yang mengetahui alasan penundaan pembagian harta warisan.

⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian merupakan bahan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian, karenanya data harus selalu tersedia untuk memecahkan masalah penelitian. Pada penelitian ini data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara atau dikenal dengan istilah *interview*. Wawancara yaitu teknik yang digunakan dengan melakukan tanya jawab kepada informan penelitian dengan tujuan mendapatkan data.⁵

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data secara:

- a. Editing, yaitu pemeriksaan kembali data yang sudah didapatkan dan melakukan perbaikan data yang akan digunakan.
- b. Klasifikasi, yaitu memilah dan mengelompokkan data yang akan disajikan dan tidak menggunakan data yang tidak perlu.
- c. Deskripsi, yaitu menggambarkan data sesuai dengan apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian.
- d. Matriks, yaitu menyajikan data secara ringkas dalam bentuk tabulasi.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif, yaitu menganalisis dengan menggambarkan permasalahan kemudian menyandingkan

⁵Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 75.

dengan teori yang ada pada penelitian. Data berupa hasil wawancara akan dianalisis menggunakan teori hukum waris Islam dan juga teori *munāsakhah*. Dengan demikian maka akan didapatkan hasil akhir atau jawaban atas permasalahan yang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan observasi awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti pada tanggal 6 Desember 2020, selanjutnya berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan meminta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Syariah untuk disidangkan pada tanggal 20 Januari 2021 dan dituangkan dalam bentuk sebuah desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Dampak Penundaan Pembagian Harta Warisan Bagi Ahli Waris (Studi Kasus Di Kecamatan Pamukan Selatan Kabupaten Kotabaru)”. Setelah biro skripsi menyatakan bahwa proposal penelitian diterima pada tanggal 21 April 2021 pada saat penulis ditempat KKN dan susah sinyal maka penulis tidak bisa menghubungi dosen reviewer untuk melakukan perbaikan, karena judul penulis pada saat itu diterima dengan catatan perbaikan. Kemudian pada tanggal 16 Juli 2021 keluar Surat Penetapan Judul dan penetapan dosen pembimbing I dan II, setelah itu proposal diseminarkan pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 09.00 Wita.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada kesempatan ini penulis melakukan penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui wawancara langsung dengan beberapa narasumber pada tanggal 10

April sampai dengan 10 Juni 2022 untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, setelah mendapatkan informasi yang diperlukan, kemudian penulis menuangkannya kedalam sebuah karya tulis ilmiah selama satu tahun.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, penulis mengolah secara intensif data yang diperoleh melalui teknik editing dan interpretasi yang dimasukkan dalam laporan penelitian.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap ini, penulis menyusun hasil yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan. Untuk menyempurnakannya, penulis berkonsultasi secara intensif bersama Dosen Pembimbing, hingga dinyatakan baik dan layak dijadikan karya tulis ilmiah sebagai tugas akhir.